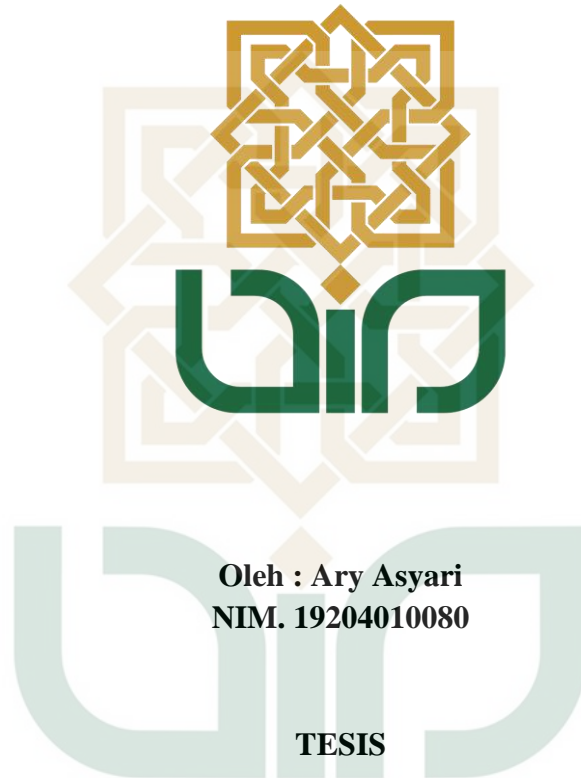


**PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN
EMOSIONAL, DAN KECERDASAN SPIRITUAL SANTRI
TERHADAP HASIL BELAJAR TAHFIDZ AL-QUR'AN DI PPTQ
MUHAMMADIYAH IBNU JURAIMI YOGYAKARTA**



**Oleh : Ary Asyari
NIM. 19204010080**

TESIS

**Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan islam (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam**

YOGYAKARTA

2021

ABSTRAK

Saat ini program tahfidz Al-Qur'an banyak diselenggarakan di sebuah Lembaga, salah satu Lembaga yang menyelenggarakan program tahfidz sebagai program utamanya ialah PPTQ Muhammadiyah Ibnu Juraimi. Namun masih banyak santri PPTQ Muhammadiyah Ibnu Juraimi Yogyakarta yang belum mampu untuk mencapai target yang ditetapkan oleh pondok, target yang dimaksud ialah menyelesaikan hafalan 30 juz. Tentu ada banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut, salah satunya adalah perbedaan tingkat kecerdasan yang dimiliki oleh para santri. Tingkat kecerdasan yang dimaksud ialah kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui: 1) pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual secara parsial terhadap hasil belajar tahfidz di PPTQ Muhammadiyah Ibnu Juraimi Yogyakarta. 2) pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual secara simultan terhadap hasil belajar tahfidz Al-Qur'an di PPTQ Muhammadiyah Ibnu Juraimi 3) Seberapa besar kontribusi dari masing masing kecerdasan terhadap hasil belajar tahfidzul Qur'an di PPTQ Muhammadiyah Ibnu Juraimi Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan yaitu metode survei. Pengambilan data untuk variabel kecerdasan intelektual dengan menggunakan tes IQ, sedangkan variabel kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dengan menyebarkan kuisioner kepada responden dan untuk variabel hasil belajar dengan mengambil nilai rata-rata raport. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh yaitu semua populasi dijadikan sebagai sampel. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: IQ, EQ dan SQ santri berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar tahfidz di PPTQ Muhammadiyah Ibnu Juraimi Yogyakarta, dibuktikan dengan nilai sig dari uji regresi berganda adalah sebesar $0.001 < 0.005$. sedangkan secara parsial hanya kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual saja yang berpengaruh terhadap hasil belajar tahfidz, sementara kecerdasan intelektual secara parsial tidak berpengaruh terhadap hasil belajar tahfidz di PPTQ Muhammadiyah Ibnu Juraimi. Ini dibuktikan dengan hasil dari uji regresi sederhana yang menunjukkan nilai sig dari variabel EQ terhadap hasil belajar tahfidz adalah senilai $0,023 < 0,05$. nilai sig dari variabel SQ terhadap hasil belajar tahfidz adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Sedangkan nilai sig dari IQ terhadap hasil belajar tahfidz adalah senilai $0,724 > 0,05$. EQ memberikan kontribusi sebesar 10,3% terhadap hasil belajar tahfidz, SQ memberikan kontribusi sebesar 25% terhadap hasil belajar tahfidz. IQ, SQ & EQ secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 29,2% terhadap hasil belajar tahfidz.

Kata Kunci: *Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Hasil Belajar Tahfidz Al-Qur'an*

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ary Asyari
NIM : 19204010070
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 4 Desember 2021

Saya yang menyatakan,



Ary Asyari
NIM: 19204010070

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ary Asyari
NIM : 19204010070
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 4 Desember 2021

Saya yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Ary Asyari
NIM: 19204010070

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Faktultas Ilmu Tarbiyah
Dan keguruan UIN Sunan
Kalijaga yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL SANTRI TERHADAP HASIL BELAJAR TAHFIDZ AL-QUR'AN DI PPTQ MUHAMMADIYAH IBNU JURAIMI YOGYAKARTA

Yang ditulis oleh :

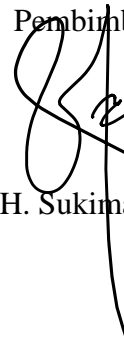
Nama : Ary Asyari, S.Pd.I
NIM : 19204010070
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program magister (S2) fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar magister pendidikan (M.Pd).

wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 4 Desember 2021

Pembimbing



Dr. H. Sukiman, M.Pd



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-212/Un.02/DT/PP.00.9/01/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN EMOSIONAL, DAN KECERDASAN SPIRITUAL SANTRI TERHADAP HASIL BELAJAR TAHFIDZ AL QUR'AN DI PPTQ MUHAMMADIYAH IBNU JURAIMI YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ARY ASY'ARI, S.Pd.I
Nomor Induk Mahasiswa : 19204010070
Telah diujikan pada : Jumat, 07 Januari 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 61f146711774b



Penguji I
Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 61f1dc526c97c



Penguji II
Dr. H. Muh. Wasith Achadi, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 61f0ea07388ad



Yogyakarta, 07 Januari 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 61f239471bbd8

PERSEMBAHAN

Tesis ini Penulis Persembahkan Untuk :

Almamaterku Tercinta Program Studi S2 Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas nikmat dan karunia yang telah dianugerahkan sehingga peneliti mampu menyelesaikan penulisan tugas akhir ini, sholawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabat dan untuk para umatnya yang taat kepada ajarannya.

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada beberapa pihak yang telah membantu peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan tugas akhir ini, semoga segenap bantuannya mendapat pahala dari Allah SWT, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag, MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Suyadi, M.A., selaku dosen penasehat akademik.
4. Bapak Dr. H. Sukiman, M.Pd selaku dosen pembimbing tesis yang telah membimbing peneliti dengan penuh kesabaran, terima kasih atas masukan dan Saranya semoga ilmu yang bapak berikan menjadi amal ibadah disisi allah SWT.
5. Bapak Dr. H. Muh. Wasith Achadi, M.Ag selaku dosen penguji tesis yang telah banyak memberikan saran dan masukan demi kesempurnaan

tesis ini, semoga ilmu yang diberikan menjadi amal ibadah disisi Allah SWT.

6. Bapak Dr. H. Zainal Arifin A., M.Ag selaku dosen penguji tesis yang telah banyak memberikan saran dan masukan demi kesempurnaan tesis ini, semoga ilmu yang diberikan menjadi amal ibadah disisi Allah SWT.
7. Seluruh dosen dan karyawan Program Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga, yang begitu tulus dan ikhlas mendidik dan memberikan ilmunya
8. Kepada mudir dan seluruh asatidz PPTQ Muhammadiyah Ibnu Juraimi yogyakarta
9. Kepada kedua orang tua tercinta, terima kasih atas doa - doanya karena tanpa doa dan support dari orang tua peneliti tidak akan mampu menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Kepada istri tercinta yang selalu menemani dalam suka dan duka.
11. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, saya ucapkan *jazakumullah khairon katsiron*.

Yogyakarta, 4 Desember 2021

Penulis



Ary Asyari, S.Pd.1
NIM. 19204010069

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL	I
PERNYATAAN KEASLIAN.....	II
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	III
LEMBAR PENGESAHAN	IV
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	V
ABSTRAK	VI
ABSTRACT.....	VII
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	VIII
KATA PENGANTAR	XIV
MOTTO	XVI
DAFTAR ISI.....	XVII
DAFTAR TABEL.....	XX
DAFTAR GAMBAR	XXII
DAFTAR LAMPIRAN.....	XXIII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Kajian Pustaka.....	10
E. Metode penelitian.....	16
1. Jenis dan pendekatan penelitian.....	16
2. Desain penelitian.....	17
3. Tempat, waktu dan variabel penelitian.....	18
4. Populasi dan sampel.....	18
5. Definisi operasional variable penelitian.....	19
6. Teknik dan instrumen pengumpulan data	21
7. Validitas dan reliabilitas data	28
8. Teknik analisis data.....	31
F. Sistematika pembahasan	37
BAB II KERANGKA TEORI.....	39
A. Kecerdasan intelektual	39
1. Pengertian kecerdasan intelektual (IQ)	39

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan intelektual	40
3. Indikator kecerdasan intelektual	41
4. Tes Intelegensi	42
B. Kecerdasan emosional.....	48
1. pengertian kecerdasan emosional.....	48
C. Kecerdasan spiritual	51
1. Pengertian kecerdasan spiritual.....	51
2. Indikator kecerdasan sipiritual.	52
D. Hasil belajar tahfidzul qur'an.....	56
1. Pengertian tahfidzul qur'an	56
2. Urgensi Menghafal Al-Qur'an bagi kemajuan kualitas peserta didik.....	57
3. Pengertian hasil belajar.	61
4. Indikator hasil belajar tahfidz Al-Qur'an.....	61
Keberhasilan seseorang dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dapat dilihat dari beberapa indikator diantaranya: kelancaran dalam menghafal ayat Al-Qur'an, kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwidz dan <i>fashohatul lisan</i> .	
61	
5. Faktor yang mempengaruhi kemampuan menghafal Al-Qur'an	62
6. Metode metode dalam menghafal Al-Qur'an	65
E. Pondok Pesantren	68
1. Pengertian Pondok Pesantren	68
2. Unsur unsur pondok pesantren.....	70
F. Hipotesis.....	72
BAB III_GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	73
A. Profil Singkat PPTQ Muhammadiyah Ibnu Juraimi.	73
B. Identitas PPTQ Muhammadiyah Ibnu Juraimi.....	74
C. Visi, misi PPTQ Muhammadiyah Ibnu Juraimi.....	76
D. Kurikulum PPTQ Muhammadiyah Ibnu Juraimi.....	77
a. Tingkat Madrasah Tsanawiyah	78
b. Tingkat Madrasah Aliyah.....	79
c. Takhasus.....	79
E. Struktur Kurikulum	81
F. Struktur Kepengurusan PPTQ Muhammadiyah Ibnu Juraimi.	86
G. Sarana Prasarana	89
H. Keadaan santri	91
BAB IV_HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	94
A. Analisis Deskriptif	94
1. Kecerdasan Intelektual	95
2. Kecerdasan Emosional	99
3. Kecerdasan Spiritual	102
4. Hasil Belajar Tahfidz	105

B. Uji Hipotesis	109
1. Uji Asumsi Klasik.....	109
2. Uji Hipotesis Penelitian	115
3. Pembahasan.....	122
BAB V_PENUTUP.....	133
A. Kesimpulan	133
B. Saran.....	134
DAFTAR PUSTAKA	136
LAMPIRAN.....	140
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	159



DAFTAR TABEL

Tabel 1: Tabel scoring jawaban responden	22
Tabel 2: kisi kisi kuisioner variabel kecerdasan emosional	25
Tabel 3:kisi kisi kuisioner variabel kecerdasan spiritual	28
Tabel 4: hasil uji reliabilitas kecerdasan emosional.....	31
Tabel 5: hasil uji reliabilitas variabel kecerdasan spiritual	31
Tabel 6: : klasifikasi tingkat intelegensi.....	45
Tabel 7: struktur mata pelajaran MTs.	81
Tabel 8: struktur mapel MTs Semester 1 & 2	82
Tabel 9: struktur mapel MTs Semester 3 & 4	82
Tabel 10: struktur mapel MTs Semester 5 & 6	82
Tabel 11 : struktur mata pelajaran MA	83
Tabel 12: Distribusi mapel semester 1 & 2	83
Tabel 13: Distribusi mapel semester 3 &4	84
Tabel 14: Distribusi mapel semester 5 & 6	84
Tabel 15: Distribusi mata pelajaran jenjang takhassus	85
Tabel 16: Distribusi mapel semester 1 & 2	85
Tabel 17: Distribusi mapel semester 3 & 4	86
Tabel 18: Distribusi materi dauroh	86
Tabel 19: Sarana prasarana unit 1	89
Tabel 20: Sarana prasarana unit 2	89
Tabel 21: Sarana prasarana unit 3	90
Tabel 22: Data peralatan/barang	91
Tabel 23: Data jumlah hafalan santri	93
Tabel 24: Data jumlah responden	94
Tabel 25: Data statistik deskriptif masing masing variabel	94
Tabel 26: Data hasil tes IQ santri	96
Tabel 27: data persentase nilai IQ santri	97
Tabel 28: data distribusi frequensi kecerdasan emosional santri	100
Tabel 29: distribusi frequenasi kecerdasan spiritual santri	103
Tabel 30: data nilai hasil belajar tahfidz santri	107
Tabel 31: data persentase hasil belajar tahfidz santri	108
Tabel 32: data hasil uji linearitas	111
Tabel 33: data uji Kolmogorov Smirnov	112
Tabel 34: Data hasil uji multikolinearitas	113
Tabel 35: hasil uji heteroskedastisitas.....	114
Tabel 36: Data hasil uji heteroskedastisitas	115
Tabel 37: data hasil uji t variabel X1 terhadap Y.....	116
Tabel 38: data hasil uji koefisien determinasi varibel X1 terhadap variabel Y .	116
Tabel 39: data hasil uji t varibel X2 terhadap variabel Y	117
Tabel 40: data hasil uji koefisien determinasi varibel X2 terhadap variabel Y .	118
Tabel 41: data hasil uji t varibel X3 terhadap variabel Y	119

Tabel 42: data hasil uji koefisien determinasi varibel X3 terhadap variabel Y ..	119
Tabel 43: : hasil uji f variabel X1, X2, X3 terhadap Y	120
Tabel 44: data koefisien determinasi varibel X1, X2, X3 terhadap variabel Y ..	121
Tabel 45: tabel analisis regresi berganda	130



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Rancangan Penelitian	18
Gambar 2: Struktur pengurus PPTQ Muhammadiyah Ibnu Juraimi.....	87
Gambar 3: histogram frekuensi nilai IQ santri.....	98
Gambar 4: histogram frekuensi kecerdasan emosional santri.....	101
Gambar 5: Histogram frekuensi kecerdasan spiritual santri	104
Gambar 6: Histogram frekuensi hasil belajar tahfidz santri.....	108



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan pedoman bagi setiap umat muslim, maka seseorang yang ingin mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan permasalahan dalam kehidupannya wajib merujuk dan berpegang teguh dengan Al-Qur'an. Kasih sayang Allah SWT terhadap manusia diwujudkan dengan diturunkannya Al-Qur'an kepada rasulullah SAW. Disamping itu Al-Qur'an merupakan mukjizat abadi dan agung Rasulullah SAW yang sangat menawan dalam sastra, serta *uslub* (gaya bahasa) nya, serasi dan seimbang kata demi katanya, tinggi kandungan ilahiyah yang dibawanya, serta benar berbagai informasi ghaib dan ilmu pengetahuan yang disampaikan. Sehingga pantaslah seandainya Al-Qur'an diturunkan kepada gunung, niscaya gunung itu akan tunduk, hancur berkeping-keping sebagaimana yang dijelaskan oleh Allah SWT dalam Al-Qur'an surat al hasyr ayat 21 berikut:

لَوْ أَنْزَلْنَا هَذَا الْقُرْآنَ عَلَىٰ جَبَلٍ لَّرَأَيْتَهُ خَاشِعًا مُّتَصَدِّعًا مِّنْ خَشْيَةِ اللَّهِ ۗ وَتِلْكَ الْأَمْثَالُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

"Sekiranya Kami turunkan Al-Qur'an ini kepada sebuah gunung, pasti kamu akan melihatnya tunduk terpecah-belah disebabkan takut kepada Allah. Dan perumpamaan-perumpamaan itu Kami buat untuk manusia agar mereka berpikir

Semangat yang diungkapkan Al-Qur'an sebagai kitab petunjuk menuju jalan lurus (QS. Al-Isra: 9), pedoman mengarungi hidup (QS. Thoha: 3, QS. Al-Baqarah: 185), pembeda antara kebenaran dan kebatilan (QS. Al-Furqan: 1), dan obat kegundahan hati (QS. Yunus: 57, QS. Al-Isra': 82) tampaknya tidak sejalan jika melihat realitas kehidupan masyarakat dewasa ini. Jangankan menjadikan Al-Qur'an sebagai Qanun (undang-undang) yang mengatur kehidupan mereka, membacanya saja sudah sangat jarang. Jangankan membaca Al-Qur'an, membuka saja hanya sesekali. Al-Qur'an hanya dibuka sebulan sekali pada waktu bulan Ramadhan ketika tadarus berjamaah di masjid-masjid, Itu pun kalau sempat untuk membuka dan membacanya. Jika tidak sempat Al-Qur'an hanya terpajang rapi di rak-rak buku sehingga dipenuhi debu.

Dalam hal ini Allah Azza wa Jalla menceritakan kegundahan Nabi *Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam* perihal perilaku umatnya terhadap Al-Qur'an dalam Al-Qur'an surat al furqon ayat 30 berikut:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

وَقَالَ الرَّسُولُ يَا رَبِّ إِنَّ قَوْمِي اتَّخَذُوا هَذَا الْقُرْآنَ مَهْجُورًا

“Rasul berkata: “Wahai Tuhanku sesungguhnya kaumku telah menjadikan Al-Qur'an ini diabaikan”

Ibnu Kasir menjelaskan dalam tafsirnya tentang apa saja yang termasuk dalam kategori perbuatan *hajar* (mencampakkan) Al-Qur'an. Beliau mengatakan, “Mereka yang ketika dibacakan Al-Qur'an tidak mendengarkannya bahkan cenderung membuat kegaduhan seperti mengobrol

satu sama lain adalah bentuk dari *hajrul qur'an*, selain itu orang yang tidak percaya dengan apa yang tertulis didalam Al-Qur'an dalam artian tidak mengimani Al-Qur'an juga termasuk dalam kategori *hajrul Qur'an*, kemudian orang yang tidak mentadabburi Al-Qur'an, tidak mengamalkan ajaran yang ada dalam Al-Qur'an dan orang yang tidak mempelajari dan menghafalnya bahkan termasuk dari *hajr* terhadapnya.¹

Selaras dengan apa yang dikatakan oleh Ibnu Katsir, Ibnu Qoyyim di dalam kitabnya "*Al-Fawa'id*" menjelaskan, bahwa *hajrul Qur'an* itu ada beberapa macam. *Pertama*, apabila dibacakan Al-Qur'an dia acuh tidak mau mendengarkan, tidak mengimani dan tidak memperhatikan. *Kedua*, tidak mengamalkan isi dari Al-Qur'an, *ketiga* apabila berhukum tidak menggunakan Al-Qur'an sebagai landasan, *keempat*, tidak mentadabburi Al-Qur'an, *kelima* tidak menjadikan Al-Qur'an sebagai obat berbagai macam penyakit baik obat dari penyakit hati maupun penyakit badan.²

Keringnya kader ulama yang hafidz Al-Qur'an 30 juz di persyarikatan Muhammadiyah sedikit banyak dipengaruhi karena modal awal untuk mencetak ulama yakni Al-Qur'an tidak dimiliki dan tidak dilakukan pembinaan sejak dini. Para imam dan ulama pendahulu kita yang faqih, tidak didapatkan mereka kecuali seorang hafidz Al-Qur'an. Sehingga sangat membantu mereka dalam berijtihad hukum dengan Al-Qur'an. Para ulama

¹ Ibnu Katsir, *Tafsir Al-Qur'an Al Adhim*, (Cairo: Muassasah Qurtubah, 2000), hlm. 303.

² Ibnul Qayyim Al Jauzi, *Al-Fawaid*, (Damaskus: Maktabah Darul Bayan, 1986), hlm.

dahulu mengawali pondasi ilmu dengan menghafal Al-Qur'an, sehingga bangunan ilmu menjadi mantap dan kokoh. Pun demikian seseorang yang bercita-cita menjadi ilmuwan, seyogyanya menyimpan terlebih dahulu Al-Qur'an di dalam dadanya agar selalu ingat tugasnya sebagai hamba Allah, yakni menolong agama Allah dan selalu ingat dengan ilmu yang dimiliki. Tidak menjadikannya sekuler, mendikotomi keilmuan apapun dengan agama.³

Atas dasar keprihatinan tersebut Pimpinan Daerah Muhammadiyah Yogyakarta mendirikan Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Muhammadiyah Ibnu Juraimi dengan tujuan mensyiarkan dan mempromosikan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an agar terbunikan dan tersyi'arkan di tengah-tengah masyarakat terkhusus warga Muhammadiyah, yakni dengan memulai membaca Al-Qur'an dengan sebenar-benar bacaan, mentadabburi, berhukum, menghafalkan Al-Qur'an hingga pada akhirnya mengaplikasikan nilai-nilai Al-Qur'an di lingkungan sekitar. Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Muhammadiyah Ibnu Juraimi didirikan sekaligus untuk menjawab tantangan dakwah Muhammadiyah di era sekarang. Diharapkan dapat mencetak kader huffadz persyarikatan yang berjiwa da'i, dan mubaligh, sekaligus menjadi modal utama untuk mencetak ulama Muhammadiyah yang mengetahui, faham, dan hafal Al-Qur'an, seperti generasi awal ulama Muhammadiyah terdahulu. Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut, para santri Ma'had Tahfidzil Qur'an Muhammadiyah Ibnu Juraimi selain menghafal Al-Qur'an juga dibekali

³ Charis Tohari Rohman, Latar Belakang Berdirinya PPTQ Muhammadiyah Ibnu Juraimi, 2020.

dirasah islamiyah, kajian kitab-kitab kuning dengan kurikulum yang terstruktur dan terukur.⁴

Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Muhammadiyah Ibnu Juraimi yang selanjutnya disebut dengan PPTQ Muhammadiyah Ibnu Juraimi merupakan salah satu dari sekian banyak pondok pesantren muhammadiyah yang berada di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Program khusus yg menjadi unggulan dari PPTQ Muhammadiyah Ibnu Juraimi adalah setiap santri diwajibkan hafal Al-Qur'an 30 juz selama 2 tahun. Namun dalam kurun waktu kurang lebih tujuh tahun dari sejak berdirinya yaitu tahun 2013 sampai sekarang, PPTQ Muhammadiyah Ibnu Juraimi hanya mampu menghasilkan 21 santri yang mampu menyelesaikan hafalan Al-Qur'an 30 juz dari total keseluruhan santri yang mencapai 150an santri sejak tahun 2013 sampai 2020, selanjutnya dari 21 santri tersebut hanya 8 santri yang telah menyelesaikan hafalan Al-Qur'an nya 30 juz secara mutqin dibuktikan dengan telah mampu melaksanakan ujian tasmi' Al-Qur'an 30 juz bil ghaib selama satu hari satu malam, sisanya 13 santri hanya mampu selesai setoran Al-Qur'an sebanyak 30 juz dan belum mampu untuk melaksanakan ujian tasmi' Al-Qur'an 30 juz bil ghaib selama satu hari satu malam. Disamping itu setiap santri juga diwajibkan untuk menyetorkan hafalan baru (*jiyadah*) sebanyak 1 lembar per hari, akan tetapi masih banyak santri yang belum mampu mencapai target tersebut.

⁴ Tohari Rohman.

Tentu banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut baik dari faktor internal maupun eksternal, faktor internal yang banyak berpengaruh terhadap minimnya lulusan yang mampu menyelesaikan hafalan 30 juz dengan mutqin adalah adanya perbedaan tingkat kecerdasan yang dimiliki oleh setiap santri. Sebagaimana kita ketahui bersama bahwa saat ini dikenal ada tiga jenis kecerdasan yang dapat mempengaruhi sukses tidaknya seseorang dalam proses pembelajaran yaitu kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan spiritual (SQ).

Teori lama beranggapan bahwa yang memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kemampuan seseorang dalam meraih kesuksesan atau keberhasilan dalam proses pembelajaran adalah kecerdasan intelektual (IQ). Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Slameto bahwa intelegensi memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap hasil belajar siswa.⁵ Kaitanya dengan pembelajaran tahfidz, berdasarkan teori tersebut setiap individu yang memiliki kecerdasan intelektual (IQ) diatas rata rata akan lebih mudah menghafal ayat ayat Al-Qur'an dalam pembelajaran tahfidz ini. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Andhika Wirabakti dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh kecerdasan intelektual dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual sangat berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa yang dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,021 < 0,05$ dan

⁵ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 87.

$t_h = 2,352$. Variabel kecerdasan intelektual memberikan kontribusi sebesar 7,83 % dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Kecerdasan intelektual itu sendiri merupakan kemampuan memahami sesuatu hal dengan menggunakan akal akal kognitif yang dimiliki seseorang. Kecerdasan intelektual ini bermanfaat dalam pemecahan masalah yang dimiliki oleh seseorang secara sistematis dan logis.⁶

Namun saat ini telah berkembang teori lain bahwa yang lebih banyak berperan dalam meraih keberhasilan dalam pembelajaran bukan hanya kecerdasan intelektual semata tetapi dipengaruhi oleh kemampuan seseorang dalam mengendalikan emosi.⁷ Keberhasilan seseorang dalam mengendalikan emosi ini menurut Goleman yang dikutip oleh Sarlito W. Sarwono disebut dengan kecerdasan emosi (EQ).⁸ Selain dari kecerdasan intelektual (IQ) dan kecerdasan emosional (EQ), kecerdasan lain yang tidak kalah pentingnya adalah kecerdasan spiritual.⁹ Bahkan Zohar dan Ian Marshal sebagaimana dikutip oleh Akhdan Nur Said mengklaim bahwa kecerdasan spiritual merupakan inti dari segala jenis kecerdasan.

⁶ Hairul Anam, "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual Dan Kecerdasan Sosial Terhadap Pemahaman Akuntansi", dalam *Jurnal Sains Terapan*, Vol. 4, Nomor 1, 2017, hlm. 42.

⁷ Prilla Rohmawati dan Afifah Mufidatul, "Korelasi Kecerdasan Interpersonal, Intrapersonal Dan Kecerdasan Emosi Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Ponorogo," dalam *Muslim Heritage*, Vol. 3, Nomor 2, 2017, hlm. 240.

⁸ Sarlito W Sarmono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm. 100.

⁹ Akhdan Nur Said, "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)," dalam *Jurnal Nominal*, Vol. 31, Nomor 1, hlm. 21.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di PPTQ Muhammadiyah Ibnu Juraimi, adapun judul dari penelitian ini yaitu ” Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Santri Terhadap hasil belajar Tahfidzul Qur’an di PPTQ Muhammadiyah Ibnu Juraimi Yogyakarta”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spritual secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar tahfidzul qur’an di PPTQ Muhammadiyah Ibnu Juraimi Yogyakarta?
2. Apakah kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spritual secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar tahfidzul qur’an di PPTQ Muhammadiyah Ibnu Juraimi Yogyakarta?
3. Seberapa besar kontribusi dari masing masing kecerdasan terhadap hasil belajar tahfidzul Qur’an di PPTQ Muhammadiyah Ibnu Juraimi Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui apakah kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar tahfidzul qur'an di PPTQ Muhammadiyah Ibnu Juraimi Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui apakah kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar tahfidzul qur'an di PPTQ Muhammadiyah Ibnu Juraimi Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui Seberapa besar kontribusi dari masing masing kecerdasan terhadap hasil belajar tahfidzul Qur'an di PPTQ Muhammadiyah Ibnu Juraimi Yogyakarta.

2. Kegunaan penelitian

a. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap dunia pendidikan islam khususnya dalam bidang tahfidz bahwa kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar tahfidz.

b. Secara praktis

1.) Bagi peneliti

Hasil penelitian dapat menambah pengetahuan dan pengalaman untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan islam.

2.) Bagi PPTQ Muhammadiyah Ibnu Juraimi.

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pihak terkait tentang seberapa besar kontribusi dari kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar tahfidz. Selain itu penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan untuk evaluasi proses pembelajaran tahfidz di lembaga terkait.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ialah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencari berbagai sumber atau literatur dengan kajian yang menyeluruh dan komprehensif, sumber yang dicari ialah sumber yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, tujuan dari kajian pustaka itu sendiri adalah untuk menghindari terjadinya duplikasi penelitian, dengan kajian pustaka inilah maka akan diketahui berbagai penelitian yang sebelumnya pernah dilakukan. Maka berikut penulis sajikan beberapa sumber yang relevan dengan judul proposal tesis ini.

Tesis yang disusun oleh Muhammad Rizal Baidhowi dengan judul *"Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur'an dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 3 Sleman"*¹⁰. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel X1 yaitu aktifitas menghafal Al-Qur'an tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas X MAN 3 Sleman, sedangkan variabel

¹⁰ Muhammad Rizal Baidhowi, "Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 3 Sleman", (FITK UIN Sunan Kalijaga, 2018).

X2 yaitu kecerdasan spiritual mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas X MAN 3 Sleman, kemudian aktifitas menghafal Al-Qur'an dan kecerdasan spiritual secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas X MAN 3 Sleman. Hal ini disebabkan beberapa faktor penghambat diantaranya: *pertama*, program menghafal Al-Qur'an di MAN 3 Sleman bukan menjadi program unggulan. *Kedua*, kurangnya kerjasama antara penanggung jawab program, wali kelas dan orang tua siswa dalam menjalankan program menghafal Al-Qur'an ini. *Ketiga*, dalam hal kecerdasan spiritual lebih ke arah pembinaan dengan melaksanakan kegiatan kegiatan keagamaan yang cenderung lebih mengedepankan kepada sikap afektif.

Peneliti menemukan persamaan dengan penelitian diatas yaitu sama sama meneliti tentang variabel kecerdasan spiritual, yang menjadi perbedaan adalah dalam tesis diatas meneliti pengaruh kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar Al-Qur'an hadits siswa, sedangkan dalam penelitian ini ingin mengetahui pengaruh kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar tahfidz Al-Qur'an santri.

Penelitian dalam bentuk jurnal dilakukan Andhika Wirabakti dengan judul "*pengaruh kecerdasan intelektual dan motivasi belajar terhadap prestasi peserta didik*". Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode survei. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada pengaruh yang sangat signifikan antara kecerdasan intelektual terhadap prestasi belajar siswa,

artinya semakin tinggi kecerdasan intelektual seseorang maka semakin tinggi pula prestasi yang ia peroleh, selain itu juga terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar¹¹. Peneliti menemukan persamaan dengan penelitian dalam jurnal tersebut yaitu sama-sama meneliti tentang variabel kecerdasan intelektual, namun yang menjadi perbedaan adalah dalam jurnal di atas meneliti pengaruh kecerdasan intelektual terhadap prestasi peserta didik, sedangkan dalam penelitian ini ingin mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual terhadap hasil belajar tahfidz Al-Qur'an santri.

Penelitian dalam bentuk jurnal juga dilakukan oleh Akhdan Nur Said dan Dian Rahmawati yang berjudul Pengaruh “*Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan spiritual terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)*”, adapun jenis penelitian tersebut adalah penelitian kausal komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi, maka berdasarkan hasil ini semakin tinggi kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual maka akan semakin tinggi pula sikap etis mahasiswa akuntansi tersebut, selanjutnya kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual secara bersama

¹¹ Andhika Wirabakti, “Pengaruh Kecerdasan Intelektual Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Peserta Didik”, dalam *Nizamul ‘Ilmi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (JMPI)*, Vol. 4, Nomor 1, 2019, hlm. 22.

sama memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi.¹²

Peneliti menemukan persamaan dengan penelitian diatas yaitu sama sama meneliti tentang variabel kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual, yang menjadi perbedaan adalah dalam jurnal diatas meneliti pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap sikap etis mahasiswa, sedangkan dalam penelitian ini ingin mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar tahfidz Al-Qur'an santri.

Selanjutnya tesis yang disusun oleh Khusnul Khotimatul Maulidiyah dengan judul *"pengembangan kecerdasan emosional dan spiritual santri melalui program tahfidz di pondok pesantren roudlotul Qur'an cilacap"*.¹³ Adapun jenis penelitian tersebut adalah penelitian murni (*pure research*) dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) konsep dari program tahfidz yaitu mulai dari perencanaan kegiatan setoran rutin, *sima'an* Al-Qur'an, dan kegiatan tahsin Al-Qur'an, 2) Implementasi menghafal santri dalam upaya menumbuhkan kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional santri Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an melalui program tahfidz ialah dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang sudah

¹² Akhdan Nur Said, "Pengaruh Kecerdasan Intelektual...., hlm. 21"

¹³ Khusnul Khatimatul Maulidiyah, "Pengembangan Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Santri Melalui Program Tahfidz Di Pondok Pesantren Roudlotul Quran Cilacap", (FITK UIN Sunan Kalijaga, 2021).

terjadwal dan atau sudah menjadi kegiatan rutin Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an, diantaranya meliputi sebagaimana berikut: Program tahfidz dilaksanakan tiga kali dalam sehari dengan membagi santri kedalam empat kelompok, kemudian pada saat berkumpul di majelis santri serentak meletakkan tangan kanan santri di atas kepala dengan membaca surah Al A'la ayat 1-19 dilanjutkan dengan membaca sholawat burdah dengan tepuk pada dahi dan diakhiri pembacaan doa dan hajat masing-masing. 3) Berdasarkan hasil penelitian, kecerdasan emosional dan spiritual santri cenderung meningkat. Para santri mampu mempelajari serta menguasai kecakapan tersebut apabila mempunyai motivasi dan usaha untuk memahami pengalaman emosi pribadi, memotivasi diri, memahami emosi orang lain, dan mengembangkan hubungan dengan orang lain. Begitu pula dengan kecerdasan spiritual, seseorang mampu mendekatkan diri kepada Pencipta dengan meningkatkan kemampuan spiritualitas, kemampuan menghadapi rasa penderitaan dan takut, mempunyai kualitas hidup, dan hidup penuh pengabdian dan bertanggung jawab.

Peneliti menemukan persamaan dengan penelitian diatas yaitu sama sama meneliti tentang variabel kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual, yang menjadi perbedaan adalah tesis diatas menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Selain itu dalam tesis diatas tidak ditemukan variabel kecerdasan intelektual, sedangkan dalam penelitian ini kecerdasan intelektual dimasukkan menjadi variabel penelitian.

Selanjutnya Jurnal yang disusun oleh Fitri Nuraini dengan judul “*Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi Dasar Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderating*”. Adapun jenis penelitian tersebut adalah penelitian kuantitatif. Penelitian menggunakan alat analisis Moderated Regression Analysis (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berpengaruh tidak signifikan terhadap pemahaman akuntansi dasar, (2) kecerdasan intelektual berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi dasar, (3) motivasi tidak memoderasi pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual terhadap pemahaman akuntansi dasar.¹⁴

Peneliti menemukan persamaan dengan penelitian diatas yaitu sama sama meneliti tentang variabel kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual, yang menjadi perbedaan adalah jurnal diatas meneliti pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap pemahaman akuntansi dasar, sedangkan dalam penelitian ini ingin mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar tahfidz Al-Qur’an santri.

Penelitian lainnya dalam bentuk jurnal disusun oleh Dwi Bakhtiar Agung dan Andik Matulesy dengan judul “*Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual*

¹⁴ Fitri Nuraini, “Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi Dasar Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderating”, dalam *Journal Of Accounting Sains*, Vol. 1, Nomor 2, 2017, hlm. 93.

Dan Agresivitas Remaja ” Tujuan penelitian ini untuk menguji hipotesis bahwa ada hubungan antara kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual dengan agresivitas pada remaja. Subjek penelitian terdiri dari 120 siswa SMAN 1 Grogol Kabupaten Kediri Jawa Timur. Instrumen pengumpulan data menggunakan skala dari tiga variabel tersebut. Data Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi kemudian dilanjutkan dengan korelasi parsial. Hasil analisis menunjukkan bahwa hipotesis tersebut terbukti, ada hubungan negatif antara kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual dengan agresivitas baik secara simultan maupun terpisah. Remaja yang memiliki kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual tinggi cenderung rendah dalam perilaku agresif.¹⁵

Peneliti menemukan persamaan dengan penelitian jurnal diatas yaitu sama-sama meneliti variabel kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual, yang menjadi perbedaan adalah jurnal diatas bertujuan untuk mengetahui hubungan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dengan agresivitas remaja, sedangkan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar tahfidz Al-Qur'an.

E. Metode penelitian

1. Jenis dan pendekatan penelitian.

¹⁵ Agung Dwi Bakhtiar dan Andik Matulesy, “Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual dan Agresivitas Pada Remaja”, dalam *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*, Vol. 1, Nomor 2, 2012, hlm. 99.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap hasil belajar tahfidzul qur'an di PPTQ Muhammadiyah Ibnu Juraimi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Creswell ialah suatu penelitian untuk menguji teori-teori obyektif dengan mengkaji hubungan atau pengaruh antar variabel, variabel-variabel tersebut selanjutnya dapat diukur dengan instrumen instrumen yang telah ditentukan, sehingga data yang di dapat berupa angka dapat dianalisis dengan menggunakan prosedur statistik¹⁶.

2. Desain penelitian

Desain penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode survei. Sugiyono menyampaikan “Metode survei digunakan untuk mencari data dari suatu tempat tertentu secara alamiah, tetapi peneliti memberikan perlakuan dalam pengumpulan data misalnya dengan menggunakan kuisisioner, tes, wawancara terstruktur dan sebagainya¹⁷. Penelitian ini menggunakan kuisisioner dalam pengumpulan data kemudian data dianalisis dengan menggunakan program aplikasi *SPSS versi 25*.

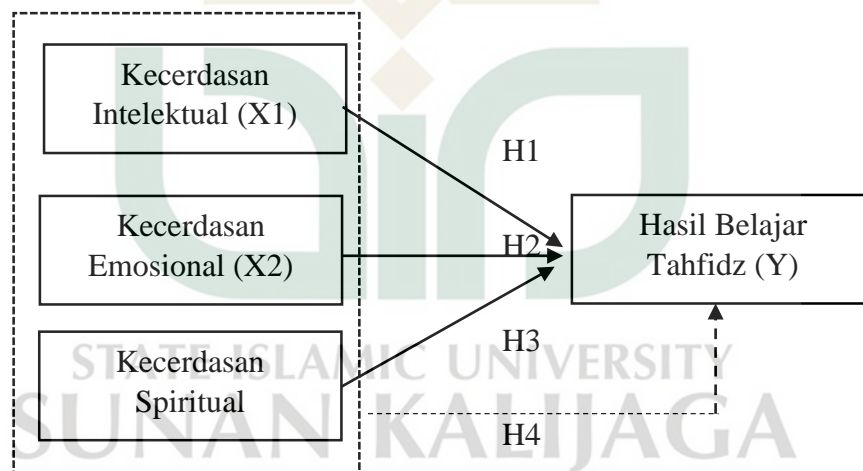
¹⁶ Jhon W Craswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*, (London: Sage, 2014), hlm. 65.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 6.

3. Tempat, waktu dan variabel penelitian

Penelitian ini dilakukan di PPTQ Muhammadiyah Ibnu Juraimi Yogyakarta yang beralamat lengkap di Jatimulyo Tr1/ 823A RT 012 RW 003 Kricak Tegalrejo Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan mulai oktober 2020 sampai agustus 2021.

Variabel dalam penelitian ini adalah kecerdasan intelektual (X1), Kecerdasan emosional (X2) dan kecerdasan Spiritual (X3) sebagai variabel bebas atau variabel independent, sedangkan hasil belajar tahfidz (Y1) adalah variabel dependent atau variabel terikat. Berikut adalah kerangka model penelitian ini:



Gambar 1: Rancangan Penelitian

X1 = Kecerdasan intelektual.

X2 = Kecerdasan emosi.

X3 = Kecerdasan spiritual.

Y1 = Pembelajaran tahfidz.

—> = Pengaruh interaksi X terhadap Y

- - -> = Pengaruh X secara bersama-sama terhadap Y

4. Populasi dan sampel

Populasi merupakan keseluruhan jumlah subjek penelitian, sedangkan menurut Sugiyono yang dimaksud dengan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya¹⁸. Populasi dalam penelitian ini ialah keseluruhan santri PPTQ Muhammadiyah Ibnu Juraimi yang berjumlah 50 Santri yang terdiri dari 27 santri kelas 10 aliyah dengan usia kira kira 15 tahun, 15 santri kelas 11 aliyah dengan usia sekitar 16 tahun dan 8 santri kelas 12 aliyah dengan usia kira-kira 17 tahun. Kemampuan dan kecepatan menghafal antara satu santri dengan santri lainnya berbeda. Berdasarkan hasil dari tes intelegensi menunjukan mayoritas populasi santri di PPTQ Muhammadiyah Ibnu Juraimi Yogyakarta mempunyai kecerdasan intelektual rata rata.

Sampel adalah bagian dari populasi¹⁹. Adapun Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh yaitu semua populasi dijadikan sebagai sampel. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 santri. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh santri PPTQ Muhammadiyah Ibnu Juraimi dengan rincian 27 santri kelas 10, 15 santri kelas 11 dan 8 santri kelas 12.

5. Definisi operasional variable penelitian

a. Kecerdasan intelektual

¹⁸ Muhammad Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 215.

¹⁹ Mohammad Nazrir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghlmia Indonesia, 2015), hlm. 271.

Kecerdasan intelektual menurut Alfred Binnet ialah kemampuan seseorang memecahkan suatu permasalahan dengan efektif menggunakan logika berfikir abstrak, kemampuan mengolah kata-kata, mengontrol memahami dan mengkritik. Kecerdasan intelektual juga dapat diartikan kemampuan seseorang untuk mempelajari sesuatu dengan menggunakan alat-alat berpikir. Kecerdasan intelektual ini sebagai variabel bebas 1 sehingga diberikan simbol X_1 .

b. Kecerdasan emosional

Daniel Goleman menggambarkan kecerdasan emosional sebagai kemampuan seseorang untuk mengenali emosi diri sendiri, mengelola perasaan sendiri dalam hubungan dengan orang lain dan memotivasi diri sendiri. Kecerdasan emosional ini sebagai variabel bebas 2 sehingga diberi simbol X_2 .

c. Kecerdasan spiritual

Danah Zohar dan Ian Marshal mendefinisikan kecerdasan spiritual sebagai kemampuan yang dimiliki suatu individu untuk memecahkan persoalan nilai dan makna, yaitu kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna jika dibandingkan dengan orang lain. Kecerdasan spiritual ini sebagai variabel bebas 3 sehingga diberi simbol X_3 .

d. Hasil belajar tahfidz.

Hasil belajar ialah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik dalam memenuhi suatu tahapan pengalaman belajar dalam satu kompetensi dasar. Dalam hal ini yang dimaksud dengan hasil belajar tahfidz ialah nilai rata rata hasil dari ujian tahfidz para santri PPTQ Muhammadiyah Ibnu Juraimi Yogyakarta yang tercantum dalam nilai raport tahfidz pada semester 2 tahun ajaran 2020/2021.

6. Teknik dan instrumen pengumpulan data

a. Teknik pengumpulan data

1) Angket

Angket merupakan suatu teknik untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan kepada para responden. Data yang dikumpulkan adalah data tentang pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual santri terhadap pembelajaran tahfidz.

Jenis jenis angket dapat berupa angket terbuka dan angket tertutup. Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup agar memudahkan responden dalam menjawab pertanyaan yang diberikan, karena jawaban sudah tersedia sehingga untuk menjawab pertanyaan tersebut memerlukan waktu yang cukup singkat. Pengukuran variabel penelitian menggunakan skala *likert*. Skala likert digunakna untuk

mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena social.²⁰

Untuk keperluan analisis kuantitatif maka pemberian skor hasil dari jawaban responden diberikan penilaian sebagai berikut:

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Ragu – ragu (RG)	3	Ragu – ragu (RG)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

Tabel 1: Tabel scoring jawaban responden

2) Dokumentasi.

Dokumentasi, merupakan suatu cara untuk mencari data yang ada hubungannya dengan variabel penelitian melalui berbagai catatan baik berupa transkrip, buku, majalah, surat kabar, laporan/raport dan sebagainya.

b. Instrumen pengumpulan data

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan menggunakan kuisioner, kuisioner disusun berdasarkan skala likert. jawaban yang digunakan terdiri dari lima kategori yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu Ragu (RG) Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS) dengan pemberian skor pada pertanyaan

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hlm. 134.

positif 5,4,3,2, dan 1. Adapun untuk pemberian skor pada pertanyaan negative yaitu 1,2,3,4 dan 5. Instrumen tersebut digunakan untuk memperoleh data empiris dari masing-masing variabel yang diteliti. Berikut adalah kisi kisi intrumen penelitian dalam penelitian ini:

1) Variabel kecerdasan intelektual.

Dalam mengukur variable kecerdasan intelektual peneliti bekerjasama dengan psikolog dari SLBN 1 Bantul untuk mengadakan tes SPM (*Standart Progresive Matrices*). Tes SPM ini merupakan salah satu alat ukur tes intelegensi yang dapat digunakan secara individual atau kelompok, isi materi tes berupa gambar dengan sebagian yang terpotong. Tugas subjek adalah mencari potongan yang terpotong tersebut dari potongan gambar gambar yang telah disediakan.

2) Variabel kecerdasan emosional .

Sub variabel	Indikator	Jumlah butir	Nomor butir angket
Pengenalannya Diri	• Mampu menghormati diri sendiri	1	1
	• Mampu mengenal perasaan sendiri	1	2
	• Mampu mengungkapkan perasaan secara langsung	1	3*
	• Mampu menyadari kelebihan diri	1	4
	• Mampu menyadari kekurangan diri	1	5
Mengelola emosi	• Mampu mengendalikan emosi	1	6*
	• Tetap tenang dalam menghadapi situasi tak menentu	1	7
		1	8

Sub variabel	Indikator	Jumlah butir	Nomor butir angket
	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengontrol pikiran dan tindakan dalam situasi apapun • Mampu menunda pemuasan diri • Mampu menghargai perbedaan pendapat. 	1 1	9 10
Motivasi diri	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengetahui tujuan hidup • Mempunyai semangat juang tinggi • Mempunyai sikap optimis • Senang menghadapi tantangan • Tidak mudah menyerah 	1 1 1 1 1	11* 12* 13 14 15*
Empati	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menempatkan diri pada posisi orang lain • Mampu memahami perasaan orang lain • Mampu menghargai perasaan orang lain • Mampu mengetahui perasaan orang lain. • Mampu memahami sudut pandang orang lain. 	1 1 1 1 1	16 17 18 19 20*
Keterampilan sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menerima kritik dan saran • Mampu bergaul dengan mudah • Mampu meyakinkan orang lain • Mampu bekerja sama dalam masyarakat 	1 1 1 1	21 22 23 24 25*

Sub variabel	Indikator	Jumlah butir	Nomor butir angket
	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki keterampilan berbicara di depan umum. 		

Tabel 2: kisi kisi kuisioner variabel kecerdasan emosional
Keterangan * = pernyataan negatif

3) Variabel Kecerdasan Spiritual

Sub Variabel	Indikator	Jumlah butir	Nomor butir angket
Kesadaran diri	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menerima kekurangan 	1	1
	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menerima kenyataan yang tidak sesuai dengan harapan 	1	2
	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mengintrospeksi diri 	1	3
Spontanitas	<ul style="list-style-type: none"> Bertindak dengan mengikuti insting 	1	4
	<ul style="list-style-type: none"> Antusias dalam melakukan setiap pekerjaan 	1	5
	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan emosi secara spontan 	1	6
Terbimbing oleh visi dan nilai	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui tujuan hidup 	1	7
	<ul style="list-style-type: none"> Selalu bekerja lebih daripada yang lain 	1	8
	<ul style="list-style-type: none"> Termotivasi oleh cita cita dan nilai. 	1	9

Sub Variabel	Indikator	Jumlah butir	Nomor butir angket
Holisme	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelesaikan masalah berdasarkan pengalaman 	1	10
	<ul style="list-style-type: none"> • Merasa bahwa setiap permasalahan selalu ada hubungan. 	1	11
	<ul style="list-style-type: none"> • Melihat suatu masalah dari setiap sisi sehingga tahu cara penyelesaiannya. 	1	12
Kepedulian	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui apa yang orang lain rasakan. 	1	13
	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu berempati 	1	14
	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjaga perasaan orang lain 	1	15
Merayakan keragaman	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu bergabung dengan orang baru dalam segala hal. 	1	16
	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu berhubungan baik dengan orang lain yang berbeda pendapat. 	1	17
	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu melihat sudut pandang orang lain yang berbeda pendapat dengan kita. 	1	18
Independensi terhadap lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mempertahankan pendapat sendiri 	1	19
	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mendengar pendapat orang lain 	1	20
	<ul style="list-style-type: none"> • Bersikap independen 		

Sub Variabel	Indikator	Jumlah butir	Nomor butir angket
		1	21
Kecenderungan untuk mengajukan pertanyaan mengapa	• Merasa tidak puas dengan penjelasan awal.	1	22
	• Berusaha mengerti sesuatu yang belum difahami.	1	23
	• Bersikap kritis terhadap sesuatu hal yang baru.	1	24
Kemampuan untuk membingkai ulang	• Bersikap visioner dan selalu mencari pengalaman baru.	1	25
	• Mempunyai kemampuan baik dalam meninjau suatu hal.	1	26
	• Berkeinginan besar untuk mengetahui sesuatu hal yang baru.	1	27
Memanfaatkan kemalangan secara positif	• Mampu belajar dari kesalahan	1	28
	• Mempunyai cara untuk menyelesaikan masalah	1	29
	• Mampu bangkit dari suatu masalah yang dihadapi.	1	30
Rendah hati	• Mengakui kesalahan diri	1	31
	• Terbuka terhadap kritik	1	32
	• Menyadari kekurangan diri	1	33
Rasa keterpanggilan	• Mampu menciptakan perubahan dalam hidup	1	34
	• Mampu membalas setiap kebaikan orang	1	35

Sub Variabel	Indikator	Jumlah butir	Nomor butir angket
	<ul style="list-style-type: none"> Selalu bersyukur atas setiap hal yang ia peroleh. 	1	36

Tabel 3:kisi kisi kuisioner variabel kecerdasan spiritual

7. Validitas dan reliabilitas data

a. Uji validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan keabsahan suatu instrumen²¹, untuk mengetahui validitas item, digunakan rumus produk momen sebagai berikut:

$$r = \frac{n\Sigma - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Dalam penelitian ini, validitas angket penelitian diukur dengan menggunakan metode statistik, yaitu *korelasi product moment* dari Karl Pearson. Apabila r hitung $>$ r tabel *product moment* dengan taraf

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, hlm. 213.

signifikansi 5%, maka instrumen dikatakan valid, dan sebaliknya, apabila r hitung $<$ r tabel, maka instrumen dikatakan tidak valid.²² Pengujian validitas item dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS* versi 25. Hasil dari uji validitas tersebut kemudian digunakan melihat apakah item kuesioner tersebut valid atau tidak valid. Item yang tidak valid bisa diperbaiki atau dibuang.

Berdasarkan hasil uji validitas angket kecerdasan emosional menunjukkan bahwa semua butir angket valid kecuali pada angket butir soal nomor 3, 6, 7, 20, 25 yang tidak valid. Butir angket yang tidak valid tersebut akan dibuang dan tidak dipergunakan dalam penelitian.

Berdasarkan hasil uji validitas angket kecerdasan spiritual menunjukkan bahwa semua butir angket valid kecuali pada angket butir soal nomor 4, 6, 16, 19,21,22 yang tidak valid. Butir angket yang tidak valid tersebut akan dibuang dan tidak dipergunakan dalam penelitian.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mendapatkan instrumen yang hasilnya dapat dipercaya. Realibilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut

²² *Ibid.*, hlm. 162. *Ibid.*

sudah baik. Reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuisiomer yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk, kuisiomer dikatakan reliabel apabila jawaban dari para responden konsisten dari waktu ke waktu. Reliabilitas merupakan ukuran dari kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal-hal yang berkaitan dengan pertanyaan variabel yang telah disusun dalam kuisiomer.²³ Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistic Cronbach alpha. Adapun rumus yang dipakai untuk mencari reliabilitas tes dalam penelitian ini menggunakan rumus cronbach alpha dengan persamaan berikut:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai Cronbach alpha > 0.60, maka kuisiomer dinyatakan tidak reliabel.

²³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss 19*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 53.

- b. Jika nilai Cronbach alpha < 0.60 , maka kuisioner dinyatakan tidak reliabel.²⁴

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan hasil sebagai berikut:

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0.775	0.777	25

Tabel 4: hasil uji reliabilitas kecerdasan emosional

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil uji reliabilitas variabel kecerdasan emosional, nilai Cronbach alpha yang dihasilkan adalah $0,775 > 0,60$ maka variabel ini dapat dikatakan reliabel.²⁵

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0.890	0.899	36

Tabel 5: hasil uji reliabilitas variabel kecerdasan spiritual

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil uji reliabilitas variabel kecerdasan spiritual, nilai Cronbach alpha yang dihasilkan adalah $0,890 > 0,60$ maka variabel ini dapat dikatakan reliabel.²⁶

8. Teknik analisis data

Teknis analisis data merupakan teknik pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyediakan data dari tiap variabel yang

²⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hlm.193.

²⁵ *ibid.*, hlm. 193. *Ibid.*

²⁶ *ibid.*, hlm. 193. *Ibid.*

diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah disajikan. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk menganalisis data ialah analisis regresi ganda, regresi ganda berfungsi untuk mencari besarnya pengaruh dan kontribusi dua variabel bebas atau lebih secara simultan dengan variabel terikat²⁷ Sebelum melakukan analisis regresi terdapat syarat yang harus dilalui yaitu melakukan uji asumsi klasik, model regresi harus bebas dari asumsi klasik yaitu uji normalitas, heteroskedastisitas multikolinearitas.²⁸

a. Statistik deskriptif.

Statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai karakteristik variabel yang diteliti guna memberikan informasi yang jelas tentang responden penelitian. Dengan metode statistik deskriptif ini kita akan mengetahui klasifikasi data, dispersi data dan penyajian data dalam berbagai bentuk grafik. Statistik deskriptif juga digunakan untuk mengetahui demografi responden yang terdiri dari kategori jenis kelamin, tingkat Pendidikan umur dan sebagainya.

b. Uji asumsi klasik

1.) Uji linearitas.

²⁷ Ridwan, *Cara Mudah Belajar SPSS 17.0 Dan Aplikasi Statistik Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 81.

²⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis...*, hlm. 45.

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian pada *Statistical Produk and Servise Solution (SPSS)* dengan melihat kolom *Linearity* pada ANOVA *Table* pada taraf signifikan 0,05. Jika nilai sig linearity Dua variabel lebih besar dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variable terikat.²⁹

2.) Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak.³⁰ Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Pengujian normalitas menggunakan Teknik one sampel Kolmogorov Smirnov dan untuk perhitunganya menggunakan aplikasi *spss for windows versi 25*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai residual yang dihasilkan memiliki taraf signifikansi nya lebih besar dari 0.05.³¹

3.) Uji multikolinearitas

²⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis...*, hlm 60 .

³⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis...*, hlm. 110.

³¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis...*, hlm. 163.

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah ada korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi antara variabel terikat. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam penelitian ini digunakan *Variance Inflation Faktor* dan *Tolerance Value*, melalui bantuan program *SPSS v.16*. Apabila nilai $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,1$, maka model regresi bebas dari gejala multikolinearitas³²

4.) Uji heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika residual pengamatan satu ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas, sedangkan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas. Jika variabel independen secara signifikan dan statistik tidak mempengaruhi variabel dependen maka tidak terjadi heteroskedastisitas³³. Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *uji glejser* dengan menggunakan aplikasi *SPSS* yaitu untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan

³² Duwi Priyatno, *Buku Saku SPSS: Analisis Data Lebih Cepat, Efisien, Dan Akurat*, (Yogyakarta: Mediakom, 2011), hlm. 288.

³³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis...*, hlm.80.

cara meregres absolut residual. Dasar pengambilan kesimpulan dengan uji glejser yaitu apabila nilai signifikansi >0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, jika nilai signifikansi <0.05 maka terjadi heteroskedastisitas.³⁴

c. Uji hipotesis.

1.) Analisis regresi sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Persamaan umum dari regresi sederhana ini adalah:

$$Y = a + Bx^{35}$$

Keterangan :

Y : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan
 a : Harga Y Ketika harga X = 0 (harga konstan)
 B : Koefisien regresi
 X : Nilai variabel bebas

2.) Uji t (Uji signifikansi regresi sederhana)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independent (bebas) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent (terikat). Cara pengambilan kesimpulan adanya pengaruh atau tidak adalah dengan cara melihat nilai

³⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis...*, hlm 134.

³⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis...*, hlm. 99.

signifikansinya. Apabila nilai sig <0,05 maka terapat pengaruh yang signifikan.³⁶

3.) Regresi linier berganda

Regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n^{37}$$

Keterangan :

Y' : variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X₁ dan X₂ : variabel independen

a : konstanta (nilai y' apabila X₁, X₂, X₃ = 0)

b : koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

4.) Uji koefisien regresi secara Bersama-sama.(uji F)

Uji F ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (bebas) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependent (terikat). Cara pengambilan kesimpulan ada atau tidak adanya pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar tahfidz ialah dengan Cara pengambilan kesimpulan untuk uji f adalah

³⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis...*, hlm. 99.

³⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis...*, hlm. 101..

dengan melihat nilai signifikansinya, apabila nilai signifikansinya $<0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan.³⁸

5.) Uji koefisien determinasi.

Uji ini bertujuan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika $R^2=0$ maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan dari variabel independent terhadap variabel dependen, sebaliknya jika $R^2=1$ maka persentase sumbangan variabel independent terhadap variabel dependen adalah sempurna atau dengan kata lain variasi variabel independent dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 100%.³⁹

F. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pernyataan bebas plagiasi, halaman pengesahan, halaman persetujuan tim penguji ujian tesis, halaman nota dinas, abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran. Bagian ini bertujuan untuk menunjukkan keabsahan data administrasi.

Bagian isi, merupakan inti dari penelitian yang dilakukan, berisi tentang uraian hasil penelitian yang terdiri dari empat bab yaitu BAB 1 tentang

³⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis...*, hlm. 98.

³⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis...*, hlm. 101.

pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, hipotesis penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang landasan atau kerangka teori yang memuat penjelasan penjelasan berbagai teori baik berasal dari hasil penelitian maupun studi kepustakaan. Teori yang dimuat dalam bab ini terdiri dari teori tentang kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional dan hasil belajar tahfidzul qur'an.

BAB III berisi tentang deskripsi lokasi penelitian yaitu PPTQ Muhammadiyah Ibnu Juraimi. Pada bagian ini penulis akan mengungkap bagaimana situasi dan kondisi lokasi penelitian serta mencari informasi secara detail tentang lokasi penelitian baik melalui observasi, dokumentasi dan wawancara.

BAB IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap pembelajaran tahfidzul Qur'an di PPTQ Muhammadiyah Ibnu Juraimi Yogyakarta. Bagian akhir yaitu BAB IV berisi tentang kesimpulan, saran dan penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari kecerdasan intelektual terhadap hasil belajar tahfidzul Qur'an di PPTQ Muhammadiyah Ibnu Juraimi, hal ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai signifikansi dari hasil uji t yaitu sebesar $0,724 > 0,05$
2. Terdapat pengaruh yang signifikan dari kecerdasan emosional terhadap hasil belajar tahfidzul Qur'an di PPTQ Muhammadiyah Ibnu Juraimi, hal ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai signifikansi dari hasil uji t yaitu sebesar $0,023 < 0,05$
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dari kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar tahfidzul Qur'an di PPTQ Muhammadiyah Ibnu Juraimi, hal ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai signifikansi dari hasil uji t yaitu sebesar $0,000 < 0,05$
4. Terdapat pengaruh yang signifikan dari kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual secara Bersama-sama terhadap hasil belajar tahfidzul Qur'an di PPTQ Muhammadiyah Ibnu Juraimi, hal ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai signifikansi dari hasil uji t yaitu sebesar $0,001 > 0,05$

5. Kecerdasan intelektual memberikan kontribusi pengaruh sebesar 0,3% terhadap hasil belajar tahfidzul Qur'an, hal ini dibuktikan dengan melihat nilai koefisien determinasi R square sebesar 0,003. Kecerdasan emosional memberikan kontribusi pengaruh sebesar 10,3% terhadap hasil belajar tahfidz hal ini dibuktikan dengan melihat nilai koefisien determinasi R square sebesar 0.103. Kecerdasan spiritual memberikan kontribusi pengaruh sebesar 25% terhadap hasil belajar tahfidz hal ini dibuktikan dengan melihat nilai koefisien determinasi R square sebesar 0.250. selanjutnya kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual memberikan kontribusi pengaruh sebesar 29% terhadap hasil belajar tahfidz Al-Qur'an di PPTQ Muhammadiyah Ibnu Juraimi Yogyakarta.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian di PPTQ Muhammadiyah Ibnu Juraimi Yogyakarta, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk PPTQ Muhammadiyah Ibnu Juraimi dalam meningkatkan kualitas hafalan santri sebaiknya memberikan pelatihan pelatihan yang berkaitan dengan peningkatan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual santri, karena berdasarkan hasil penelitian ini semakin baik kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual santri maka hasil belajar tahfidz di PPTQ Muhammadiyah Ibnu Juraimi akan baik juga. Sementara

kaitanya dengan hasil penelitian ini setelah mengetahui nilai hasil tes intelegensi santri sebaiknya pihak PPTQ Muhammadiyah Ibnu Juraimi membuat pemetaan dan memberikan treatment yang cocok bagi santri agar dapat mampu meningkatkan hafalannya.

2. Untuk muhaffidz yang bertugas mendampingi santri terkait hafalan sebetulnya pengelolaan tahfidz di PPTQ Muhammadiyah Ibnu Juraimi sudah sangat baik mulai dari perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi, tetapi peneliti menemukan beberapa masalah sebagai contoh kurang semangatnya santri dalam mengikuti halaqoh tahfidz dan pengkondisian halaqoh tahfidz kurang optimal, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah lebih mengoptimalkan kontrol terhadap pengkondisian halaqoh santri agar halaqoh tahfidz dapat optimal.
3. Untuk santri agar lebih semangat lagi dalam menghafal Al-Qur'an sehingga hafalan yang masih kurang bisa meningkat jumlah hafalannya.
4. Untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian di PPTQ Muhammadiyah Ibnu Juraimi sebaiknya melakukan penelitian tentang metode tahfidz atau hal lain yang belum dilakukan dalam penelitian ini

Daftar pustaka

- Abbas, M Ziyad., *Metode Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Firdaus, 1993.
- Abdulrab, Nawabuddin., *Kaifa Tahfazul Qur'an Teknik Menghafal Al-Qur'an*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1996.
- Ahmad, Iqbal Faza. dan Sukiman, "Analisis Higher Order Thinking Skills (HOTS) Pada Soal Ujian Siswa Kelas 6 KMI Dalam Kelompok Mta Pelajaran Dirasah Islamiyah Di Pondok Modern Tazakka Batang", dalam *Jurnal Pendidikan Agama Iskam*, Vol. XVI, Nomor 2, 2019, hlm. 144.
- Akhdan nur, Said, "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)", dalam *Jurnal Nominal*, Vol. 31, Nomor 1, 2018.
- Akmal, "Kecerdasan Emosional Dalam Pendidikan Islam", dalam *Alfikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*, Vol. 4, Nomor 2, 2015.
- Al Jauzi, Ibnul Qayyim., *Al-Fawaid*, Damaskus: Maktabah Darul Bayan, 1986.
- Al Khattan, Manna Khalil., *Mabahis fi 'Ulumul Qur'an*, Riyad: Mansyurat Al-'asr Al Hadits, 1990.
- Amaliyah, Lia, "Hubungan Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar Siswa SD Muhammadiyah 29 Sungai Deli Serdang", dalam *Jurnal Ansiru* Vol. 1, Nomor 1, 2017.
- Anam, Hairul. "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual Dan Kecerdasan Sosial Terhadap Pemahaman Akuntansi." *Jurnal Sains Terapan* Vol. 4, no. 1, 2017.
- Aprilia, Fajar., *Mengembangkan Kecerdasan Emosi*, Jakarta: Yayasan Aspirasi Pemuda, 1997.
- Arikunto, Suharsimi., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Aziz Abdul Rauf, Abdul., *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Daiyah*, Bandung: PT Samil Cipta Media, 2004.
- Bakir, Abdul Hamid, "Pengembangan Bahan Ajar Tajwidz Di Smp Tahfidz Al Amien", dalam *Jurnal Tarlim* Vol. 1, Nomor 2, 2018.
- Cooper, Robert, dan Aayaman Sawaf., *Executive EQ: Kecerdasan Emosional Dalam Kepemimpinan Dan Organisasi*, Jakarta: Gramedia, 1998.
- Craswell, Jhon W., *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*, London: Sage, 2014.

- Crow, Lester, dan Alice Crow., *Educational Psychology*, Terj. Z. Kasijan Psikologi Pendidikan, Surabaya: Bina Ilmu, 2008.
- Dhofier, Zamakhsari. *Tradisi Pesantren, Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*, Jakarta: LP3ES, 1985
- Djaali., *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Dwi Bakhtiar, Agung, dan Andik Matulesy, “Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual Dan Agresivitas Pada Remaja”, dalam *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*, Vol. 1, Nomor 2, 2012.
- Edy, Sutrisno., *Budaya Organisasi*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Febrianti, Nur Ashri Kurnia., “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi Dengan Gender Sebagai Variabel Moderating”, (STIE Perbanas Surabaya, 2015)
- Ghozali, Imam., *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss 19*, Semarang: Universitas Diponegoro, 2011.
- Ginanjjar Agustian, Ary., *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi Dan Spiritual (ESQ) Berdasarkan Rukun Iman Dan 5 Rukun Islam*, Jakarta: Arga, 2001.
- Goleman, Daniel., *Emotional Intelligence, Why It Can Matter More Than IQ*, New York: Bantam Books, 2006.
- Gulo, Martison, “Teknik Penilaian Hasil Belajar Siswa”, dalam *Didaktik* Vol. 12, Nomor 1, 2018.
- Hamzah, Amir., *KH. Imam Zarkasyi dari Gontor Merintis Pesantren Modern*, Ponorogo: Gontor Press, 1996.
- Hanifudin, Ahmad, dan Rustan Nawawi, “Ilmu Tajwid Dan Implikasinya Terhadap Ilmu Qiroah”, dalam *Qof: Jurnal Studi Qur'an Dan Tafsir* Vol. 1, Nomor 1, 2017.
- Ilyas, Yunahar., *Kuliyah UlumuL Qur'an*, Yogyakarta: Itqan Publishing, 2013.
- Indarayati, Retno., *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2014.
- Iskandar, *Psikologi Pendidikan (Sebuah Tinjauan Baru)*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2009.
- Jamaludin, and Inriasari Rahayu, “Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Etika Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako”, dalam *Pamator*, Vol. 4, Nomor 1, 2011.

- Kasiran, Muhammad., *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Katsir, Ibnu., *Tafsir Al-Qur'an Al Adhim*, Cairo: Muassasah Qurtubah, 2000.
- Khatimatul Maulidiyah, Khusnul., “Pengembangan Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Santri Melalui Program Tahfidz Di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Cilacap”, FITK UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Madjid, Abdul, dan Yusuf Mudzakir., *Nuansa Nuansa Psikologi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Madjid, Nurcholis. *Bilik-Bilik Pesantren, Sebuah Potret Perjalanan*, Jakarta: Paramadina, 1977.
- Muhammad Syauman, Ar-Ramli., *Keajaiban Membaca Al-Qur'an*, Sukoharjo: Insan Kamil, 2007.
- Munawir, Ahmad Warson. *Al-Munawwir; Kamus Arab-Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progresif, 2002
- Mustaqimah, Roisatul., “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Self Efficacy Dan Self Regulated Learning Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas Tahfidz Di MTs Sunan Ampel Pare Kediri”, (IAIN Kediri, 2018).
- Nazrir, Mohammad., *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2015.
- Ngermanto, Agus., *Quantum Quotien*, Bandung: Nuansa, 2001.
- Nuraeni., *TES PSIKOLOGI: Tes Intelegensi Dan Tes Bakat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Nuraini, Fitri, “Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi Dasar Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderating”, dalam *Journal Of Accounting Sains*, Vol. 1, Nomor 2, 2017.
- Pangestu, Dwijayanti., “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Sipritual Dan Kecerdasan Sosial Terhadap Pemahaman Akuntansi”, Universitas Pembangunan Nasional Veteran, 2009.
- Priyatno, Duwi., *Buku Saku SPSS: Analisis Data Lebih Cepat, Efisien, Dan Akurat*, Yogyakarta: Mediakom, 2011.
- Purbaningrum, Kus Andini., “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar”, paper di presentasikan dalam *Seminar Nasional Pendidikan Matematika Ahmad Dahlan2018*, Tangerang, 2018.

- Ridwan., *Cara Mudah Belajar SPSS 17.0 Dan Aplikasi Statistik Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Rizal Baidhowi, Muhammad., “Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur’an Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur’an Hadits Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 3 Sleman”, FITK UIN Sunan Kalijaga, 2018.
- Rohmawati, Prilla, and Afifah Mufidatul, “Korelasi Kecerdasan Interpersonal, Intrapersonel Dan Kecerdasan Emosi Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Ponorogo”, dalam *Muslim Heritage*, Vol. 3, Nomor 2, 2017.
- sagala, syaiful., *Konsep Dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Arga, 2013.
- Slameto., *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Stiyamulyani, Pamungkas dan Sri Jumiyani, “Pengaruh Menghafal Al-Qur’an Terhadap High Order Thinking Skills Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Mhasiswa”, dalam *SPEKTRA: Jurnal Kajian Pendidikan Sains*, Vol. 4, Nomor 1, 2018.
- Sudijono, Anas., *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Sugiyono., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Tohari Rohman, Charis, *Latar Belakang Berdirinya PPTQ Muhammadiyah Ibnu Juraimi*, 2020.
- W, Ahsin Alhafidz., *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur’an*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- W, Sarmono, Sarlito., *Psikologi Remaja*, Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Wirabakti, Andhika, “Pengaruh Kecerdasan Intelektual Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Peserta Didik”, dalam *Nizamul ‘Ilmi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (JMPI)*, Vol. 4, Nomor 1, 2019.
- Yunus, Mahmud., *Kamus Bahasa Arab Indonesia*, Jakarta: Hidakarya, 2010.
- Zohar, Danah, dan Ian Marshall., *Spiritual Capital :Memberdayakan SQ Di Dunia Bisnis*. Bandung: Mizan, 2005.